



# Sosialisasi Edukasi Peran Orang Tua dalam Mengajarkan Keamanan Berinternet pada Anak di Desa Sanggulan

Salmah Pattisahusiwa<sup>1\*</sup>, Muhammad Raza Daffa Gibrani<sup>2</sup>, Aminarti<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

<sup>2</sup> Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

\* Alamat Koresponding. E-mail: [salmah.pattisahusiwa@feb.unmul.ac.id](mailto:salmah.pattisahusiwa@feb.unmul.ac.id) (S.P.)

Dikirim: 9 September 2024

Direvisi: 4 November 2024

Diterima: 6 Desember 2024

Academic Editor: Lalu Nurul Yaqin, Ph.D

**Catatan Penerbit:** Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Mulawarman tetap netral sehubungan dengan klaim yurisdiksi dalam gambar ataupun rancangan yang diterbitkan pada jurnal ini.



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**ABSTRACT:** This socialization program aimed to enhance the awareness and understanding of parents in Sanggulan Village regarding their crucial role in teaching internet safety to children and recognizing phishing threats commonly encountered on social media. The methods implemented included seminars, comprehensive educational materials, and posters designed as accessible informational media for the community. The results indicated an increase in participants' understanding of digital world risks and the critical role of parental supervision in protecting children from online threats, including social media phishing. The evaluation, conducted through direct observation and questionnaires, revealed that participants felt better equipped to implement effective supervision. In conclusion, this socialization effectively achieved its goals, with recommendations for continuous training and the provision of additional educational resources to ensure long-term digital literacy in the community.

**KEYWORDS:** Socialization; Internet safety; Phishing; Parents; Social Media

**ABSTRAK:** Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman orang tua di Desa Sanggulan tentang peran penting mereka dalam mengajarkan keamanan internet kepada anak-anak, serta mengenali ancaman phishing yang sering terjadi di media sosial. Metode yang digunakan meliputi seminar sosialisasi, penyediaan materi edukasi komprehensif, dan pembuatan poster sebagai media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat. Hasil sosialisasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai risiko dunia digital dan pentingnya peran orang tua dalam melindungi anak-anak dari ancaman online, termasuk phishing di media sosial. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung dan kuesioner, menunjukkan bahwa peserta merasa lebih siap untuk menerapkan pengawasan yang efektif. Kesimpulannya, sosialisasi ini berhasil mencapai tujuan yang diinginkan, dengan rekomendasi untuk melanjutkan pelatihan dan menyediakan materi edukasi tambahan guna memastikan literasi digital yang berkelanjutan di masyarakat.

**Kata Kunci:** Sosialisasi ; Keamanan Internet ; Phishing ; Orang tua; Media sosial

## 1. PENDAHULUAN

Internet adalah salah satu bentuk kemajuan teknologi yang memberikan berbagai kemudahan dalam kehidupan manusia, terutama dalam hal akses informasi dan komunikasi. Berdasarkan data terbaru dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2024 mencapai sekitar 221 juta orang, yang sebagian besar terdiri dari kalangan remaja, termasuk anak-anak. Penggunaan internet memberikan manfaat signifikan di berbagai bidang, seperti pendidikan, di mana internet berfungsi sebagai sumber belajar alternatif yang efektif dan efisien (Sasmita, 2020). Selain itu, akses internet dapat mendukung aktivitas pelajar, mulai dari menyelesaikan tugas hingga mencari referensi, serta menggunakan media sosial untuk hiburan (Ariyanti & Syahrani, 2023).

**Cara mensitasi artikel ini:** Pattisahusiwa S, Gibrani MRD, Aminarti. Sosialisasi Peran Orang Tua dalam Mengajarkan Keamanan Internet pada Anak di Desa Sanggulan. *ANDIL Mulawarman J Comm Engag.* 2025; 2(2): 71-76.

Saat ini, anak-anak tumbuh di era digital. Internet telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan mereka, baik itu bermain game, belajar, atau bersosialisasi. Namun, tidak semua anak memiliki pemahaman menyeluruh tentang keselamatan dan bahaya yang mengintai saat mengakses Internet.

Upaya mencegah dampak negatif penggunaan teknologi digital dan media sosial terhadap anak memerlukan pemahaman yang jelas dari orang tua mengenai dampak media sosial (Anatasya, Rahmawati dan Herlambang, 2024). Oleh karena itu, orang tua harus memastikan bahwa anak-anak mereka mengetahui cara mengakses Internet dengan aman, misalnya dengan memilih konten yang sesuai dengan usia, menghindari berbagi informasi pribadi, mengenali tanda-tanda penipuan online, dan banyak lagi. Peran orang tua seharusnya menjadi teman bermain bagi anak kita, dimana mereka berkembang secara fisik dan psikis sebagai bagian dari perkembangannya. (Syarifudin dan Syamsurrijal, 2022).

Tidak hanya itu, orang tua juga harus mewaspadai anak-anak nya terhadap Perudungan cyber pada social media anak-anak nya. Walaupun tidak terjadi secara langsung atau face-to-face, cyberbullying juga bisa memakan korban, Penghinaan yang diterima seseorang melalui dunia maya dapat mengganggu kondisi psikologisnya (Hasan dan Sri Nor, 2019). Di Indonesia, terdapat tiga subjek cyberbullying yang ditemukan di luar individu yaitu wilayah, agama, dan organisasi atau profesi tertentu (Rastati, 2016).

Orang tua mempunyai peran dan tanggung jawab penting dalam melindungi anak dari ancaman keamanan di dunia digital. Memberikan pemahaman, dukungan dan pemantauan terhadap aktivitas anak di Internet mutlak diperlukan. Namun, tidak semua orang tua memiliki pemahaman yang cukup tentang keamanan online. Oleh karena itu, Upaya harus dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mendidik anak tentang keamanan Internet.

Kegiatan sosialisasi yang ditargetkan kepada masyarakat, termasuk orang tua, efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka mengenai penggunaan internet yang aman dan bijak, serta mampu meminimalisir risiko yang dihadapi anak-anak saat online (Lestari K, 2023).

Berdasarkan hal tersebut, pelaksanaan Sosialisasi bertajuk Edukasi Peran Orang tua Dalam Mengajarkan Keamanan Internet pada Anak penting dilakukan. Dengan dilaksanakannya sosialisasi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi orang tua dalam membekali anak-anak mereka. Adapun tujuan kegiatan ini, adalah sebagai berikut: (1) Memperkuat pemahaman orang tua mengenai pentingnya peran dan tanggung jawab mereka dalam melindungi anak dari risiko penggunaan internet; (2) Memberikan pengetahuan kepada orang tua mengenai cara-cara efektif dalam mengajarkan tentang keamanan internet; (3) Membantu mengembangkan strategi komunikasi yang tepat terkait penggunaan internet; dan (4) Mengajak orang tua untuk terlibat secara aktif dalam memantau dan mengawasi aktivitas anak dalam penggunaan internet. Adapun hasil kegiatan yang diharapkan memberikan manfaat berikut: (1) Pemahaman kepada para orang tua mengenai potensi bahaya dalam menggunakan internet dan cara menghindarinya; (2) Mengurangi risiko anak terpapar oleh konten negatif di internet melalui pengawasan dan edukasi yang baik dari orang tua; (3) Membangun koneksi yang lebih kuat antara orang tua dan anak tentang keamanan internet; dan (4) Meningkatkan kualitas penggunaan internet dengan lebih bijak dan untuk hal hal positif.

## 2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### 2.1. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan sosialisasi dijadwalkan pada tanggal Jum'at, 2 - Agustus - 2024 pukul 16.00 WITA dan berlangsung di Ruang Rapat Kantor Desa. Durasi kegiatan dilaksanakan selama 20 menit dan dilaksanakan di antara agenda bimbingan teknik RT. Dengan demikian para peserta dapat mengikuti kegiatan tanpa mengganggu agenda utama bimbingan teknik dan mendapatkan pemahaman mengenai peran orang tua dalam mengajarkan keamanan internet pada anak.

### 2.2. Prosedur Pelaksanaan

Sosialisasi ini dilaksanakan sebagai bagian dari Bimbingan Teknis (Bimtek) untuk RT Desa Sanggulan, dengan tujuan membekali para ketua RT dan perwakilan warga dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mendampingi anak-anak mengenal dunia digital. Pada sesi terakhir, Muhammad Raza Daffa Gibran akan berbagi tips dan trik praktis dalam menjaga keamanan anak di internet. Selain itu, akan dilakukan survei singkat melalui kuesioner (Tabel 1) untuk mengukur pemahaman peserta tentang pentingnya literasi digital dan tantangan yang dihadapi. Dengan demikian, diharapkan para peserta dapat menjadi agen perubahan di masyarakat, mengedukasi keluarga dan tetangga tentang pentingnya menciptakan lingkungan digital yang aman bagi anak-anak di Desa Sanggulan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner bertujuan untuk mengumpulkan data terkait peningkatan pemahaman peserta tentang keamanan internet dan kesiapan mereka dalam mengawasi aktivitas online anak-anak. Ini membantu menilai keberhasilan sosialisasi dalam meningkatkan kesadaran dan memberikan wawasan yang diperlukan untuk perbaikan program di masa depan.

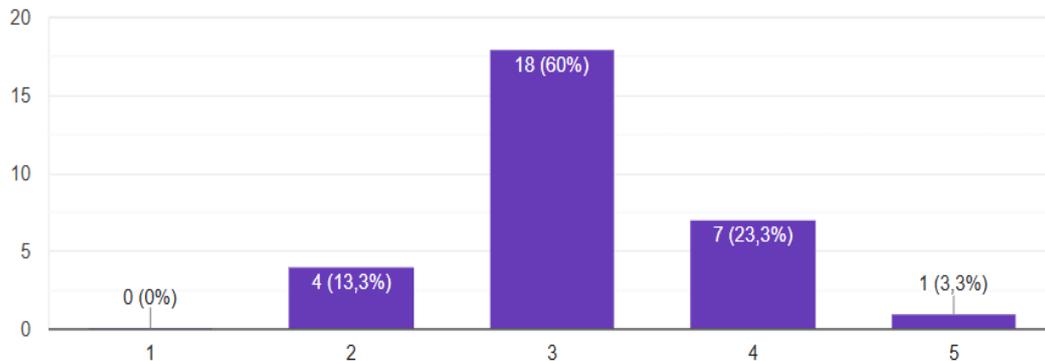
**Tabel 1.** Kuesioner Mengukur Penggunaan Internet Pada Audiens Warga Desa Sanggulan

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya menggunakan internet setiap hari untuk keperluan pribadi maupun pekerjaan.					
2	Saya merasa internet sangat membantu dalam mencari informasi yang saya butuhkan.					
3	Saya merasa aman dalam menggunakan internet untuk aktivitas seperti belanja online atau transaksi keuangan.					
4	Saya sering menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dan berbagi informasi dengan teman atau keluarga.					
5	Saya menyadari risiko keamanan dan privasi yang dapat muncul ketika menggunakan internet.					
6	Saya merasa internet dapat meningkatkan keterampilan atau pengetahuan saya dalam berbagai hal.					
7	Saya mencoba membatasi waktu penggunaan internet agar tidak mengganggu aktivitas sehari-hari.					
8	Saya sering menggunakan internet untuk keperluan hiburan, seperti menonton video atau bermain game.					
9	Saya sudah memahami cara melindungi data pribadi saat menggunakan internet.					
10	Saya merasa internet memiliki dampak positif dalam meningkatkan produktivitas saya.					

Berdasarkan hasil kuesioner, terlihat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta tentang risiko dunia digital, seperti cyberbullying dan phishing, serta pentingnya peran dan tanggung jawab orang tua dalam menjaga keamanan anak-anak mereka di internet.

Saya sudah memahami cara melindungi data pribadi saat menggunakan internet.

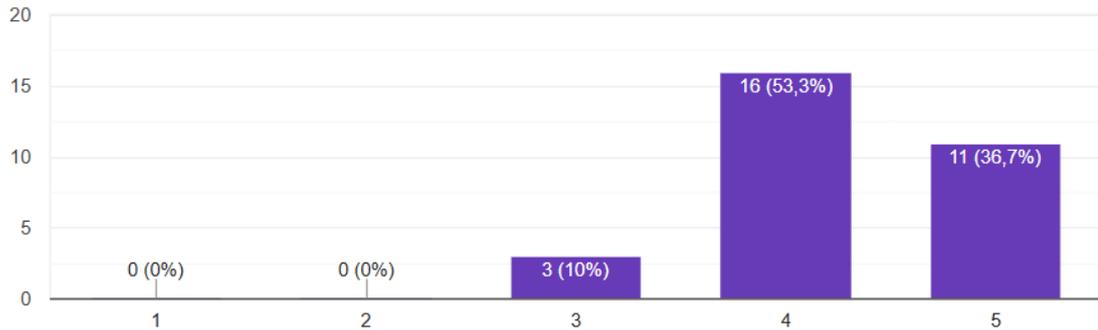
30 jawaban



**Gambar 1.** Kuesioner Mengukur penggunaan internet

Saya sering menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dan berbagi informasi dengan teman atau keluarga.

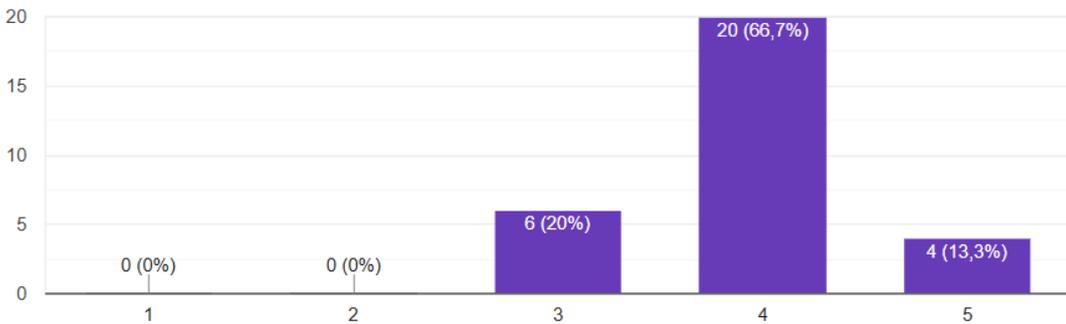
30 jawaban



Gambar 2. Kuesioner Mengukur penggunaan internet

Saya menggunakan internet setiap hari untuk keperluan pribadi maupun pekerjaan.

30 jawaban



Gambar 3. Kuesioner Mengukur penggunaan internet

Dibawah ini adalah hasil dari sosialisasi tentang Peran orang tua dalam mengajarkan keamanan internet kepada anak :

### 1. Orang tua sebagai pendidik

Orang tua memainkan peran penting dalam pendidikan anak sejak usia dini, termasuk dalam membentuk kepribadian dan karakter anak. Dengan semakin berkembangnya dunia digital, tanggung jawab orang tua kini meluas untuk mencakup edukasi tentang keamanan internet. Dalam sosialisasi yang dilakukan, orang tua mendapatkan pemahaman mengenai pentingnya membimbing dan mengawasi anak-anak dalam penggunaan teknologi secara bijak. Keterlibatan aktif orang tua akan membantu anak-anak tumbuh menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan mampu menghadapi risiko dunia digital (Wahidin, 2017).

### 2. Peningkatan Pemahaman dan Kesadaran Orang Tua

Setelah sosialisasi, hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemahaman peserta mengenai risiko dunia digital, seperti perundangan siber dan akses ke konten tidak pantas, meningkat secara signifikan. Sebagian besar peserta menyadari pentingnya peran mereka dalam menjaga keamanan digital anak-anak. Sosialisasi ini berhasil meningkatkan kesadaran akan ancaman online dan pentingnya peran orang tua sebagai pelindung di dunia maya.

### 3. Kesiapan Orang Tua dalam Menerapkan Pengawasan

Setelah mengikuti sosialisasi, peserta menunjukkan kesiapan yang lebih baik dalam menerapkan pengawasan ketat terhadap aktivitas internet anak-anak. Beberapa ketua RT yang hadir bahkan berkomitmen untuk menyebarkan informasi ini kepada komunitas mereka. Namun, beberapa kendala tetap ada, seperti keterbatasan pengetahuan teknologi dan resistensi dari anak-anak. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya berkelanjutan untuk mengatasi tantangan ini.



Gambar 4. Sosialisasi Peran Orang Tua Dalam Mengerjakan Keamanan Internet Pada Anak



Gambar 5. Menjelaskan soal Praktik kemanan internet untuk anak

#### 4. KESIMPULAN

Sosialisasi tentang edukasi tanggung jawab orang tua dalam mengajarkan keamanan internet kepada anak-anak di Desa Sanggulan telah berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta. Sebagian besar peserta memahami risiko dunia digital dan menunjukkan komitmen untuk melindungi anak-anak mereka. Keberhasilan ini diindikasikan oleh komitmen beberapa ketua RT yang bersedia menyebarkan informasi lebih lanjut kepada warga. Namun, tantangan seperti keterbatasan dalam pengetahuan teknologi tetap menjadi hambatan yang perlu diatasi. Untuk memastikan hasil yang berkelanjutan, disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan dan menyediakan materi edukasi tambahan. Kolaborasi dengan sekolah dan komunitas, serta penggunaan alat bantu teknologi, dapat memperkuat upaya ini dan membantu menciptakan lingkungan digital yang aman.

**Ucapan Terima Kasih:** -

**Kontribusi Penulis:** -

**Sumber Pendanaan:** -

**Konflik Kepentingan:** "Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan".

#### REFERENSI

- Ariyanti, S. W., & Syahrani, D. (2023). Sosialisasi Internet Positif untuk Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Ngeplak. *Jurnal Bina Desa*, 16 (2), 66-70.
- Oktavionika, D. (2023). Pengaruh Internet terhadap Perilaku Belajar Siswa. *Journal of Education Research*, 4 (1), 20-27.
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2 (1), 99-103.
- Lestari, K., Sinthiya I. A. P. A., Suyono, S., Renaldo, R., & Aini, N. (2023). Sosialisasi Internet Sehat Bagi masyarakat Kecamatan Pringsewu. *Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat*, 4 (3), 111-117
- Wahidin U (2017). Peran strategis keluarga dalam pendidikan anak. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(02). Hafizh F (2023). Pkm tentang bahaya cyber crime dan pentingnya kesadaran keamanan internet di smp tonjong. *Abdi Jurnal Publikasi*, 2(2), 31-35.
- Syarifudin, A., & Syamsurrijal, M. (2022). Peran orang tua terhadap penggunaan gadget pada perkembangan sosial anak usia dini di masa pandemi covid-19. *Jurnal tunas aswaja*, 1(11), 23-38.
- Anatasya, E., Rahmawati, L. C., & Herlambang, Y. T. (2024). Peran Orang Tua Dalam Pengawasan Penggunaan Teknologi Digital Pada Anak. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 2(1), 301- 314.
- Bastomi, H., & Hidayah, S. N. M. (2019). Fenomena Perundungan Di Sosial Media: Telaah Dampak Perundungan Bagi Remaja. *AT-TABSYYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 6 (1), 235.
- Rastati, R (2016). Bentuk perundungan siber di media sosial dan pencegahannya bagi korban dan pelaku. *Jurnal Sosioteknologi*, 15(2), 169-186.

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at <https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/ANDIL/index>